

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TI&K
DI LABOR KOMPUTER SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DI KELAS IX SMP NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**Fery Zafiardi
NIM78904 / 2006**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Program Studi
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran TI&K
Di Labor Komputer Sebagai Sumber Belajar
Di Kelas IX SMP Negeri 13 Padang

N a m a : FERY ZAFIARDI
BP/Nim : 2006/78904
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Januari 2012

Tim Penguji :

Ketua : Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 196110116 198503 2 001

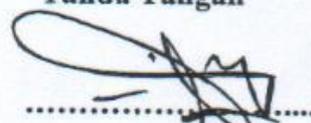
Sekretaris : Dra. Zuliarni
NIP . 19590727 198503 2 001

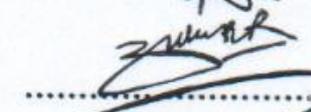
Anggota : 1. Drs. Zelhendri Zen, M. Pd
NIP. 19590716 1986021 001

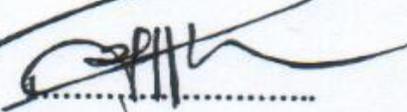
2. Dra. Ida Murni Saan, M. Pd
NIP. 19510401 1979032 001 3

3. Drs. Azman, M.Si
NIP. 19570919 1980031 004

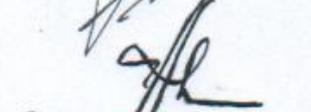
Tanda Tangan

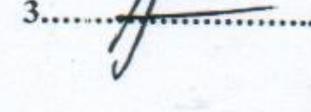












HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran TI & K
di Labor Komputer Sebagai Sumber Belajar Di Kelas IX
SMP Negeri 13 Padang

Nama : FERY ZAFIARDI

BP/NIM : 2006/78904

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Januari 2012

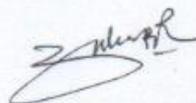
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 196110116 198503 2 001

Pembimbing II



Dra. Zuliarni
NIP. 19590727 198503 2 001

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”
(Q. S. Al Mujadalah : 11)*

*“Sesungguhnya disamping kesukaran ada kemudahan,
Apabila kamu telah selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan
Maka bersusah payahlah untuk mengerjakan pekerjaan lain
Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap”
(Al- Insyarah : 5-8)*

*Alhamdulillah, terukir syukur kepada Allah
Yang dengan-Nya dapat kuraih keberhasilan
Dan bersama-Nya ku mulai meniti jalan yang baru. . .*

*Dalam kesederhanaan kucoba meraih kemenangan
Dalam kekurangan kucoba raih keberhasilan
Kugapai asa dibalik mimpi yang belum pasti
Satu babak dalam kehidupanku telah usai
Sebuah harapan telah kuraih
Namun... itu bukanlah akhir perjuangan
Perjalanan masih panjang dan berliku,
Masih banyak impian yang harus diraih
Karena hidup adalah perjuangan. . .*

*Ya Allah...
Iringilah setiapayunan langkahku
Tuntunanlah aku di jalanmu
Berikanlahaku kesabaran dan ketenangan di hati
Berikanlah petunjuk dalam hidupku . . .*

Ya Allah. . .

Jadikanlah keberhasilan ini menjadi titik terang masa depanku

Dan dengan ridho-Mu ku gapai keberhasilan dimasa yang akan datang . . .

Puji Syukur pada-Mu ya Allah

Atas kesempatan yang Engkau berikan . . .

Amin . . .

Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk

Yang tercinta kedua orang tuaku

Terima kasih yang tak terhingga atas segala perhatian

Kasih sayang, pengorbanan

dan doa tulus yang telah diberikan padaku

"Terima Kasih Ayah (Alm) dan Ibu koe"

Aku akan selalu ingat pada diri Mu...

Kepada seluruh keluarga ku

"Terima Kasih Om dan Tante ku"

Yang telah memberikan dukungan

Dan teman teman setia ku

Dan yg Tercinta v yang telah memberi semangat

Doa dan motifasi bagi ku....

Dan tidak lupa pula buat Dosen Ku yg tercinta

Semoga apa yg di dapat selama di perkuliahan Bermanfaat

Dan dapat d manfaat kan dengan baik..

Tak kecuali teman –teman ku,

Sayid Bahri Sri Wijaya S.pd,

Wisnu Hadi Santoso , Sfoyan Khairi

And Adik – adik kandung ku

Teman seperjuangan,

Ade (ayuang), Toha, Bang ade (Py)

Fadlil ferdian, Daus(CotaiK), eza(Nenek),

Seluruh Anak2 seluruh jurusan TP (S1),

Terima kasih atas dukungan dan suport nya...

Semoga Teman-teman selalu Sukses...

Amien.....

Memang tidak semua yang kita lakukan mendapat jaminan sukses, tetapi tidak akan ada kesuksesan tanpa berbuat dan kerja keras , , ,!!

Thank's For All , , ,

By : Fery Zafiardi, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 31 Januari 2012
Saya yang menyatakan

Fery Zafiardi
NIM.78904/2006

ABSTRAK

FERY ZAFIARDI (2006/78904) : “Pesepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran TI & K di Labor Komputer Sebagai Sumber Belajar di Kelas IX SMP Negeri 13 Padang “.

Pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI & K) pada kelas IX SMP Negeri 13 Padang ditemui permasalahan yaitu kurangnya bimbingan dan perhatian guru dalam proses belajar mengajar, guru langsung menerapkan materi pelajaran setelah masuki ruangan praktek labor, dan jumlah komputer sesuai dengan jumlah siswa, guru hanya berpedoman kepada buku paket. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Pesepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar dikelas IX SMP Negeri 13 Padang yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IX SMP Negeri 13 Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah $\pm 25\%$ dari jumlah siswa IX yang berjumlah 325 orang. Teknik pengumpulan data adalah angket. Teknik analisis data menggunakan teknik presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang dalam kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru dengan hasil yang diperoleh adalah **baik** (persentase skor yang diperoleh 80,4% pada rentang 61% - 80%), kegiatan inti yang dilakukan oleh guru dengan hasil yang diperoleh adalah **sangat baik** (persentase skor yang diperoleh 80,8% pada rentang 81% - 100%), kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru dengan hasil yang diperoleh adalah **baik** (persentase skor yang diperoleh 80,3% pada rentang 61% - 80%). Kesiapan guru dalam pelaksanaan dalam belajar mengajar partikum pada labor komputer di SMP Negeri Padang telah sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Dalam fasilitas dan sarana penunjang seperti komputer untuk pelaksanaan pembelajaran TI & K yang jumlahnya masih belum memadai tidak mempengaruhi persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang menjadi kurang baik.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran TI & Kdi labor Komputer Sebagai Sumber Belajar dikelas IXSMP Negeri 13 Padang”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dra. Zuliarni selaku Pembimbing II yang meberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini

4. Kepada mama saya yang telah memberikan dukungan maupun moril dan materil dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Rumawin Irawan, M.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri13 Padang beserta majelis guru, karyawan dan karyawan SMP Negeri13 Padang yang telah memudahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian disana.
6. Bapak Andi selaku guru Bidang Studi Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP Negeri13 Padang terima kasih telah memberikan motivasi dan juga bekal pengalaman dalam pelaksanaan skripsinya kepada penulis.
7. Bang Ade terima makasih sudah memberikan ke mudahan dan fasilitas bagi penulis dalam melakukan pengerjaan skripsi ini sampai tahap penyelesaian
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
9. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini kepada teman – teman seangkatan maupun teman-teman seperjuangan dan terutama mama, orang yang saya sayangi, dan teman dekat saya telah membantu penulis dalam pengerjaannya.

Semoga kebaikan, kemurahan hati serta bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dan pahala oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Padang, Desember
2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Persepsi	8
B. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI & K)	11
C. Kerangka Konseptual	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Jenis dan Sumber Data	31
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	35
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel	32
2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
3. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang untuk kegiatan pendahuluan	37
4. Persentase skor persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang untuk kegiatan pendahuluan.....	40
5. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang untuk kegiatan inti .	41
6. Persentase skor persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang untuk kegiatan inti.....	45
7. Persentase skor persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang untuk kegiatan inti	
8. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang untuk kegiatan penutup.....	45
9. Persentase skor persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang untuk kegiatan penutup	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pernyataan Penelitian	61
2. Surat Penugasan	62
3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	63
4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	64
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	65
6. Perhitungan Mencari Releabilitas Tes	66
7. Tabel Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Tes	67
8. Klasifikasi Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda Soal	68
9. Kisi – kisi Instrumen	69
10. Angket Penelitian	70
11. Tabel Hasil Penelitian	71
12. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	72
13. Tabel Analisis Angket.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat penting disamping sektor lainnya. Hal ini karena pendidikan akan menentukan bagaimana bentuk generasi bangsa Indonesia dimasa yang akan datang. Seiring dengan berputar roda waktu pembangunan, maka dalam dunia pendidikan pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Untuk mewujudkannya, maka pemerintah selalu berupaya melakukan pembaharuan dalam dunia pendidikan seperti melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kompetensi guru, dan pembaharuan pada kurikulum.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan, merupakan pembaharuan kurikulum berbasis kompetensi yang sudah disosialisasikan disekolah-sekolah sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Sistem belajar mengajar yang dituntut untuk melaksanakan kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah menerapkan keterampilan proses. Dalam proses belajar mengajar harus dapat mengembangkan cara belajar untuk mendapatkan, mengolah, menggunakan, dan mengkomunikasikan prolehan dan penyajian bahan pelajaran serta mengikut sertakan siswa secara aktif baik perorang maupun kelompok. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam proses belajar mengajar yang diutamakan adalah bagaimana cara belajar bukan hanya mencapai tujuan semata.

Salah satu mata pelajaran yang ada disekolah menengah pertama adalah mata pelajaran Teknologi Informasidan Komunikasi. Mata pelajaran ini diperkenalkan kepada siswa, supaya siswa dapat menggunakan, menjaga, dan merawat produk Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga melalui mata pelajaran ini siswa nantinya memiliki bakat untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global.

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi disekolah memiliki tujuan, agar siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal guna mendapat dan mengolah informasi untuk kegiatan belajar, bekerja dan berbagai aktifitas lain sehingga mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, dan mengembangkan kemampuan eksplorasi dan mudah beradaptasi terhadap perubahan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tidak langsung menuntut profesionalisme guru. Dimana guru adalah bekerja profesionalnya, menjunjung tinggi kode etik profesi, serta bertanggung jawab secara profesional atas mencapai hasil belajar peserta didik. Jadi dalam mengajar guru tidak hanya sekedar menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi lebih dari itu dimana guru dan siswa sama – sama melakukan aktifitas yang mendukung proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kegiatan guru dalam sistem pendidikan disekolah adalah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar baik dikelas mau diluar kelas. Untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik guru harus

melakukan persiapan mulai dari membuat rencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik guru harus melakukan persiapan mulai dari membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai pada tahap akhir pembelajaran yaitu kegiatan penutup. Apabila persiapan tersebut sudah disusun secara baik dan sempurna, maka tujuan akhir diharapkan dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 13 Padang, guru yang mengajar mata pelajaran TI & K khususnya kelas IX sudah memiliki akta mengajar dan masih berstatus guru honor. Setelah masuk kelas, guru bisa menerapkan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didiknya. Dalam mengajar guru berpedoman kepada buku sumber yang ada dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh guru dengan menjelaskan materi secara terperinci.

Fasilitas dan sarana panunjang seperti komputer untuk pelaksanaan pembelajaran TI & K sudah dilengkapi oleh pihak sekolah, tetapi jumlah yang tersedia masih belum memadai. Maka siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam satu kelompok terdiri dari 1 – 2 orang yang menggunakan satu unit komputer, guru terlihat kurang memberikan bimbingan secara individual kepada siswa pada saat praktek. Sehingga hanya beberapa orang siswa dapat mengerjakan tugas atau petunjuk dari guru dan yang lainnya mengerjakan kegiatan lain. Dari wawancara yang penulis lakukan dengan

beberapa orang siswa terdapat berbagai pendapat yang berbeda terhadap pelaksanaan pelajaran TI&K.

Dari fenomena yang dijumpai, penulis tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai **“Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran TI & K di labor Komputer Sebagai Sumber Belajar dikelas IXSMP Negeri 13 Padang”**.

B. Batasan masalah

Luasnyacangkupan masalah dan keterbatasan kemampuan yang memiliki oleh peneliti, maka peneliti hanya membatasi masalah tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K dilabor komputer sebagai sumber belajar dikelas XI SMP Negeri 13 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah : bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar dikelas XI SMP Negeri 13 Padang yang meliputi :

1. Kegiatan pendahuluan yang meliputi mengorganisasikan kelas dan siswa,membuat berkaitan antara pelajaran yang lama dengan kegiatan yang akan dipelajari, dan memberikan acuan.
2. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan inti yang meliputi penyampaian pada bahan atau materi, metode mengajar, dan penggunaan media belajar.

3. Kegiatan penutup yang meliputi kegiatan peninjauan dan kegiatan evaluasi
4. Kesiapan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan partikum pada labor komputer di SMP Negeri 13 Padang.
5. Pemanfaatan labor komputer sebagai sumber belajar di SMP Negeri 13 Padang.

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru dalam pelajaran TI & K dari mengoperasikan kelas dan siswa yang mengulas balik materi pelajaran yang lama dengan pelajaran yang akan dipelajari dan memberikan acuan ?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan inti yang meliputi dalam penyampaian bahan atau materi, metode mengajar, dan penggunaan media pembelajaran ?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap kegiatan penutup yang meliputi kegiatan yang meninjau kembali dari kegiatan evaluasi ?
4. Bagaimana kesiapan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan partikum pada labor komputer di SMP Negeri 13 Padang?
5. Bagaimana persepsi siswa tentang pemanfaatan labor komputer sebagai sumber belajar ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan pelaksanaan pembelajaran TI & K dilabor komputer sebagai sumber belajar dikelas XI SMP Negeri 13 Padang yang meliputi hal – hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran TI & K yang meliputi dalam mengoperasikan kelas dan siswa, membuat suatu kaitan antara pelajaran yang akan dipelajari, dan memberikan penjelasan / acuan.
2. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan inti yang meliputi dalam penyampaian materi atau bahan, metode pengajaran, dan penggunaan media pelajaran.
3. Kegiatan penutup yang meliputi kegiatan meninjau kembali dari kegiatan evaluasi.
4. Pemanfaatan labor komputer dalam persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K dan labor komputer sebagai sumber belajar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan adalah :

1. Mendapatkan gambaran persepsi terhadap pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran TI & K dilabor komputer sebagai sumber belajar di SMP Negeri 13 Padang.

2. Bahan masukan bagi guru yang mengajar mata pelajaran TI & K dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan sebuah motivasi serta bimbingan kepada siswa.
3. Sebagai pedoman bagi guru TI & K dalam melaksanakan pembelajaran di labor komputer.

BAB II KAJIAN TEORI

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi edukatif yang terjadi antara guru dan siswa, dalam rangka mencapai tujuan – tujuan yang telah ditetapkan. Agar tercapainya tujuan – tujuan tersebut, maka proses belajar mengajar sehendaknya berlangsung secara baik. Faktor yang berpengaruh pada terciptanya proses belajar mengajar yang baiknya direncanakan dalam pelaksanaan pengajar oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar guru bukan sekedar menyampaikan pengetahuan kepada anak didik, tetapi lebih dari itu guru harus dapat mengatur anak didik serta membimbing aktifitas anak. Dalam proses mengajar guru perlu memiliki sebuah metode atau teknik penyajian yang dapat meningkatkan minat anak untuk belajar, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dan aktif dalam kegiatan belajar.

A. Pengertian Persepsi

Berbagai macam pendapat orang tentang pengertian persepsi. Proses kognisi dimulai dari persepsi. Banyak ahli yang mencoba membuat definisi tentang persepsi, berikut diantaranya:

1. Bimo Walgito; Persepsi merupakan proses yang terjadi di dalam diri individu yang dimulai dengan diterimanya rangsang, sampai rangsang itu disadari dan dimengerti oleh individu sehingga individu dapat mengenali dirinya sendiri dan keadaan di sekitarnya

2. Davidoff ; Persepsi merupakan proses pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus oleh organisme atau individu sehingga didapat sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu .
3. Bower ; mengatakan bahwa Persepsi ialah interpretasi tentang apa yang diinderakan atau dirasakan individu
4. Menurut Gibson; Persepsi merupakan suatu proses pengenalan maupun proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu .
5. Lindzey & Aronson ; Persepsi juga mencakup konteks kehidupan sosial, sehingga dikenallah persepsi sosial. Persepsi social merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang yang bertujuan untuk mengetahui, menginterpretasi, dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, baik mengenai sifatnya, kualitasnya, ataupun keadaan lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi sehingga terbentuk gambaran mengenai orang lain sebagai objek persepsi tersebut.
6. Krech ; Persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu.
7. Robbins (2003); mendeskripsikan persepsi dalam kaitannya dengan lingkungan, yaitu sebagai proses di mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka.

8. Leavitt (dalam Rosyadi, 2001) ; membedakan persepsi menjadi dua pandangan, yaitu pandangan secara sempit dan luas. Pandangan yang sempit mengartikan persepsi sebagai penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan pandangan yang luas mengartikannya sebagai bagaimana seseorang memandang atau mengartikansesuatu.(<http://bukunnq.wordpress.com/2011/04/23/persi/>).

Persepsi merupakan salah satu faktor kejiwaan yang cukup besar sumbangan dalam menilai suatu objek. Perspsi juga dapat dikatakan sebagai proses seleksi stimulus yang berasal dari lingkungannya, kemudian mengorganisasikan serta menafsirkan atau suatu proses dimana seseorang yang mengorganisasikan kesan atau tanggapan inderanya agar memiliki makna dalam kontak kehidupan menurut Desiderator yang mengutip dari Rakhmat (2005:51) mengemukakan bahwa “Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan“.

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa persepsi adalah pandangan seseorang terhadap suatu hal yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.

Persepsiterjadi setelah seseorang mengamati dan kemudian menghubungkan dengan kejadian atau peristiwa yang dialaminya, sehingga memiliki makna dalam konteks lingkungannya. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda – beda sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, latar belakang pendidikan, dan sosial ekonomisnya.

Menurut TIM MKDK UNP (2002;65) hal – hal yang menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi dalam pembelajaran adalah :

1. Setiap siswa melihat dunia berbeda dari yang lain, karena setiap siswa memiliki lingkungan yang berbeda.
2. Seseorang menafsirkan lingkungan sesuai dengan tujuan sikap, aturan, pengalam, kesehatan, perasaan, dan kemampuan.
3. Cara bagaimana seseorang melihat dirinya terpengaruh terhadap perilakunya.
4. Seorang siswa dapat dibantu dengan cara memberikan kesempatan menilai dari diri sendiri.
5. Persepsi dapat berlanjut dengan memberikan siswa pandangan bagaimana hal ini dapat dilihat.
6. Tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa akan mempengaruhi pandangan terhadap dirinya.

B. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K)

Saat ini komputer bukan lagi merupakan barang mewah, alat ini sudah digunakan di berbagai bidang pekerjaan seperti halnya pada bidang pendidikan. Dengan masuknya materi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kurikulum baru, maka komputer sebagai salah satu komponen utama dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai posisi yang sangat penting sebagai salah satu media pembelajaran.

1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TI & K) terdiri dari dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Menurut Alter yang dikutip oleh Abdul Kadir (2003:13) menyatakan :

“Teknologi Informasi adalah perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, atau menampilkan data”.

Teknologi Informasi dalam pengertian luas meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi yaitu segala hal yang berkaitan dengan penyampaian informasi, pesan, ide, angka, grafik, dan lainnya. Karena itu teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu padangan yang tidak terpisahkan dan mengandung pengertian luas tentang kegiatan yang berkaitan dengan memproses, manipulasi, pengolahan, dan transfer informasi antara media. *Menurut Puskur Diknas Indonesia*, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi.

a. Teknologi Informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.

b. Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa **Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah** suatu pandangan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media. (<http://id.shvoong.com/exact-sciences/engineering/2198983-pengertian-teknologi-informasi-dan-komunikasi/#ixzz1hdQepn6V>).

2. Karakteristik Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi mempunyai karakteristik terdiri yaitu :

1. Teknologi Informasi dan komunikasi merupakan ketrampilan menggunakan komputer meliputi perangkat keras dan perangkat lunak. Namun demikian Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak sekedar terampil, tetapi lebih memerlukan kemampuan intelektual.
2. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema esensial, aktual serta global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.
3. Tema-tema esensial dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perpaduan dari cabang-cabang ilmu Komputer, Matematika, Teknik Elektro, Tehnik Elektronika,

Telekomunikasi, Sibernetika dan Informatika itu sendiri. Tema-tema esensial tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolahan kata, spreadsheet, presentasi, basis data, internet dan e-mail. Tema-tema esensial tersebut terkait dengan aspek kehidupan sehari-hari.

4. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional. Dikatakan interdisipliner karena melibatkan berbagai disiplin ilmu, dan dikatakan multidimensional karena mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat. (<http://bedjos.wordpress.com/>).

3. Tujuan Pelajaran TI & K

Teknologi informasi dan komunikasi secara umum bertujuan agar siswa memahami alat teknologi informasi dan komunikasi termasuk komputer dan memahami informasi. Artinya siswa dapat mengenal istilah-istilah yang digunakan pada komputer dan mengetahui tentang kelebihan dan terbatasan dari komputer, dan dapat menggunakan komputer secara optimal.

Secara khusus tujuan mata pelajaran TI & K menurut Depdiknas (2007:7) adalah :

- a. Menyebarkan siswa akan potensi perkembangan TI & K yang terus berubah sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari TI & K sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.

- b. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan TI & K, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari – hari secara mandiri dan lebih percaya diri. Mengembangkan kompetensi siswa dalam menggunakan TI & K untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja dan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari – hari.
- c. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis TI & K, sehingga proses pembelajaran lebih optimal, menarik, dan mendorong siswa supaya bisa terampil mengorganisasikan serta terbiasa untuk bekerja sama.
- d. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan TI & K untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah sehari – hari.

4. Standar Kompetensi Mata Pelajaran TI & K

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penyusunan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan, dicapai pada setiap tingkat atau semester menurut Depdiknas (2003;11) standar kompetensi mata pelajaran TI & K yaitu :

- a. Pemahaman dan pendalaman konsep, pengetahuan, dan operasi dasar siswa. Sehingga siswa mampu mengidentifikasi komponen

dasar perangkat keras dan perangkat lunak pada sistem yang digunakan dalam internet.

- b. Pengolahan informasi untuk produktifitas.
- c. Pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi, siswa mampu mengkomunikasikan hasil kreasi dan gagasan dari penerapan perangkat lunak komputer melalui berbagai cara.

5. Manfaat Mata Pelajaran TI & K

Mata pelajaran TI & K adalah mata pelajaran yang sangat berhubungan erat dengan pemanfaatan teknologi, dimana pelajaran ini dikhususkan, agar siswa dapat memanfaatkan, menjaga, dan merawat produk TI & K secara optimal dalam menghadapi perkembangan zaman dan menyadari implikasinya bagi pribadi dan masyarakat.

Adapun manfaat dari mata pelajaran TI & K adalah sebagai berikut :

- a. Dapat membantu siswa untuk mengenal, menggunakan segala potensi yang ada untuk perkembangan kemampuan diri.
- b. Akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada semua tingkat dengan menjangkau lintas ilmu setiap mata pelajaran yang lainnya.
- c. Memberikan motivasi dan kesenangan kepada siswa supaya lebih mudah belajar dan bekerja secara mandiri.

6. Sarana dan prasarana pendukung dalam pembelajaran

Untuk melancarkan pembelajaran TI & K haruslah didukung oleh sarana dan prasarana, seperti yang dijelaskan dalam peraturan Pemerintah

RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal

1 yang berbunyi :

“Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan criteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat berkreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menjunjung proses pembelajaran termasuk penggunaan TI & K “.

Jadi agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, maka diharapkan setiap sekolah melengkapi sarana dan prasarana yang memadai. Dalam mata pelajaran TI & K sarana dan prasarana penunjang yang diperlukan adalah :

a. Komputer

1) Defenisi Komputer

Komputer berasal dari bahasa latin *computare* yang mengandung arti menghitung. Pada masa sekarang istilah komputer sering diartikan sebagai alat pengolahan data elektronik yang bekerja yang dikontrol oleh sekumpulan sebuah instruksi (program). Menurut Robert yang dikutip oleh Jogiyanto (2003:1) menyatakan :

“Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas seperti menerima input, memproses input, menyimpan perintah, dan menyediakan Output dalam bentuk informasi “.

Menurut Donal yang dikutip oleh dalam Budi Sutedjo (2002:41) mengatakan :

“Komputer adalah sebuah kalkulator yang cepat dan mampu melakukan tugas utama seperti pemilihan, penduplikatan, pemindahan, perbandingan, dan melakukan beberapa operasi non aritmatika pada sejumlah huruf, angka, dan sejumlah symbol digunakan untuk menggambarkan sesuatu “.

2) Penggunaan Komputer

Ada tiga bentuk penggunaan komputer yaitu :

- a) Mengajarkansiswa menjadi mampu membaca komputer.
- b) Mengajarkandasar – dasar pengograman dan pemecahan masalah pada komputer.
- c) Melayanisiswa sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Jadi bahwa komputer sangat penting dalam menunjang aktifitas dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi, tanpa adanya komputer secara otomatis pembelajaran TI & K tidak akan bisa berjalan dengan sempurna.

b. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer adalah tempat untuk mengembangkan keterampilan seseorang dalam mengimplementasikan konsep – konsep, rumusan, dan prosedur – prosedur yang telah dipelajari.

Laboratorium adalah tempat belajar melalui metode praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar dimana siswa berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan untuk mengobservasikan gejala – gejala yang dapat diamati secara langsung dan membuktikan sendiri sesuatu yang telah dipelajari. (<http://smileboys.blogspot.com>)

Sedangkan menurut Lubis dikutip oleh Esi Susanti 2010:12) laboratoruim adalah :

“Laboratorium adalah suatu kegiatan penelitian memerlukan wadah atau tempat untuk melakukan eksperimen sekaligus

meningkatkan daya nalar siswa melalui latihan dan pembuktian kebenaran teori-teori yang di berikan didalam kelas dan merangsang suatu percobaan tertentu secara terpimpin atau menemukan sendiri “.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laboratorium komputer adalah suatu ruangan yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan serta untuk melakukan berbagai kegiatan penelitian, keperluan administrasi dan kegiatan pembelajaran.

c. Standar Sarana Labor Komputer

Sarana laboratorium komputer berdasarkan Permediknas Nomor 24 tahun 2007 adalah sebagai berikut :

- a. Kursi siswa sebanyak 1 buah / siswa
- b. Meja 1 buah / 2 siswa
- c. Kursi guru 1 buah / guru
- d. Meja guru 1 buah / guru
- e. Komputer 1 unit / 2 siswa dan 1 unit untuk guru
- f. Scaner 1 unit / laboratorium
- g. Titik akses internet 1 titik / laboratorium
- h. Lan sesuai sebanyak komputer
- i. Stabilizer sesuai sebanyak komputer
- j. Modul praktek 1 set / komputer
- k. Papan tulis 1 buah / laboratorium

- l. Kontak-kontak sebanyak komputer
- m. Tempat sampah 1 buah / laboratorium
- n. Jam dinding 1 buah / laboratorium.

(www.doctoc.com/docs/26567319/standar-isi).

Menurut standar pendidikan nasional (2005:36) standar sarana dan prasarana praktik adalah :

1. Standar keberagaman jenis peralatan laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, laboratorium komputer dan peralatan pembelajaran lain pada satuan pendidikan dinyatakan dalam daftar yang berisi minimal peralatan yang harus disediakan
2. Standar jumlah peralatan sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dinyatakan dalam rasis minimal jumlah peralatan per peserta didik.

d. Tenaga Pelaksanaan Kegiatan Labor Komputer

1) Guru Mata Pelajaran TI & K

Di SMP Negeri 13 Padang guru yang mengajar dalam pelajaran TI & K tidak memadai, sebab sebagian guru-gurunya membuka khursus untuk pembelajaran TI & K.

2) Teknisi Labor Komputer

Teknisi labor komputer di SMP Negeri 13 Padang belum ada, karena labor komputernya masih tergolong baru. Yang menjadi

teknisi labor komputer hanyalah guru mata pelajaran TI & K serta siswa – siswi yang diwajibkan untuk piket secara bergiliran.

e. Pelaksanaan Pembelajaran TI & K

Pelaksanaan TI & K merupakan suatu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami perangkat TI & K, sehingga mampu berguna dalam kehidupan sehari – hari .

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka guru harus mempersiapkan segala sesuatu terlebih dahulu.

• Persiapan yang dilakukan oleh guru

Persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran adalah program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus serta sistem penilaian.

Program tahunan adalah rancangan pembelajaran dalam jangka waktu 1 tahun berpedoman pada kurikulum dari pusat. Program semester disusun berdasarkan program tahunan. Dimanadiamati dari kompetensi dasar, materi pokok, dan alokasi waktu yang disesuaikan untuk setiap minggu dalam setiap bulan.

Silabus merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP merupakan penjabaran dari

silabus. RPP disusun oleh guru mata pelajaran sebagai pegangan untuk melaksanakan pembelajaran.

f. Pelaksanaan proses pembelajaran.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah upaya memberikan bimbingan kepada siswa, agar siswa berkeinginan untuk belajar secara sadar dan terarah dengan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang optimal sesuai dengan keadaan dan kemampuannya sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik. Menurut PP no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, bahwa proses pembelajaran tercatum pada pada pasal di bawah ini:

Pasal 19, (1) Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.(2) Selain ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan.(3) Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pasal 20, Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat

sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Pasal 21,(1) Pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) harus memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban mengajar maksimal per pendidik, rasio maksimal buku teks pelajaran setiap peserta didik, dan rasio maksimal jumlah peserta didik setiap pendidik.(2) Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis.

Pasal 23,Pengawasan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan.

Pasal 24, Standar perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.(<http://www.kopertis3.or.id/html/wp-content/uploads/2010/07/snp-pt-dalam-pp-no19-tahun-2005.pdf>).

Pada proses pembelajaran Kegiatan Inti Dalam Pembelajaran terdiri 3 inti yaitu:

- a. Eksplorasi, yaitu :
 - peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber;

- terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan

b. Elaborasi, yaitu:

- peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- peserta didik memunculkan gagasan baru terhadap tugas yang diselesaikan dan atau diskusi, dll secara lisan maupun tertulis;
- Peserta didik berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- Peserta didik berperan sertra dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.

c. Konfirmasi, yaitu:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,

- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

(<http://dikporadompu.net/wp/?p=122>).

Dalam proses pembelajaran ada 3 kegiatan yang harus dilaksanakan oleh guru yaitu :

a. ***Kegiatan pendahuluan.***

Sebelum melakukan pembelajaran dikelas tugas guru yang paling utama adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik fisik maupun non fisik. Menurut Arikunto yang dikutip oleh Suryosubroto (2002:49) menyatakan :

“Kelas merupakan tempat yang mempunyai ciri khas untuk belajar, oleh karena itu perlu menciptakan suasana kelas yang dapat menunjang kegiatan belajar yang efektif seperti mengatur tata ruang kelas, mengatur meja dan tempat duduk, menempatkan papan tulis, serta menciptakan iklim belajar yang selaras“.

Kegiatan untuk memulai pelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh guru yaitu :

1. Mengorganisasikan kelas dan siswa, upaya ini dapat dilakukan melalui :
 - a. Mengatur ruangan dan perabotan didalam kelas.
 - b. Mengatur siswa dalam belajar.
2. Memberikan acuan pada upaya ini dapat dilakukan melalui :
 - a. Usaha memperoleh gambaran tentang apa yang akan dipelajari.

- b. Mengemukakan tujuan dan batasan pembelajaran.
 - c. Mengajukan pertanyaan.
3. Membuat kaitan antara bahan lama dengan yang akan dipelajari.

Berdasarkan komponen-komponen di atas, maka kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang akan dilakukan oleh guru untuk bisa mempersiapkan siswa untuk belajar.

Selain itu kegiatan pendahuluan bertujuan untuk membina keakraban antara guru sebagai fasilitator dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa lain tercipta iklim / suasana pembelajaran yang secara kondusif.

b. Kegiatan inti atau pelaksanaan.

Pada kegiatan inti, guru mulai menyampaikan dan menjelaskan materi yang telah disiapkan. Dalam menjelaskan materi guru dapat menggunakan media dan berbagai bentuk metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan dalam pengajaran,

Dalam lingkungan belajar mengajar, terutama yang bersifat praktek dalam pelayanan dan bimbingan kepada siswa sangat penting bagi siswa. Seperti yang dikutip oleh Suryosubroto (2002;43) bahwa :

“Dalam pembelajaran TI & K guru harus dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi“.

Di dalam sebuah pengajaran guru harus dapat menggunakan beberapa strategi yaitu:

1. Pemfaatan studi kasus dari berbagai sumber informasi.
2. Pemanfaatan aneka sumber yang merefleksikan pengalaman dan minat siswa.
3. Pemberian akses pada semua siswa untuk menggunakan berbagai sumber dan alat bantu.
4. Penyajian hasil karya siswa pada kegiatan dimajalah dinding sekolah.
5. Penggunaan pada proses pengembangan belajar secara otodidak.

c. Kegiatan penutup.

Kegiatan penutup adalah kegiatan pada guru untuk mengakhiri sebuah kegiatan belajar mengajar. Salah satu tujuan penutup pelajaran yaitu untuk memperoleh sebuah gambaran yang utuh tentang pokok – pokok materi yang telah dipelajari.

Untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar ada beberapa bentuk usaha yang dilakukan oleh guru antara lain :

1. Merangkum persoalan yang baru saja dibahas, sehingga memperoleh sebuah gambaran yang jelas tentang makna pokok persoalan yang baru diperbincangkan atau yang sudah dipelajari.
2. Meninjau kembali kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama proses belajar mengajar.
3. Mengevaluasi atau penilaian.

Untuk mengukur tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, maka dilakukan evaluasi atau penilaian, menurut Suryosubroto (2002;53) menyatakan bahwa:

“Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tulisan maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri“.

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan setiap karakteristik pada kompetensi TI & K yang dinilai. Jika penilaian difokuskan pada pengetahuan dan pemahaman siswa dengan mengujikan melalui tes tertulis dan tes lisan, sedangkan penilaian yang difokuskan pada setiap keterampilan, maka penilaian dilakukan melalui dari hasil atau produk yang dibuat oleh siswa tersebut dari hasil praktek yang telah dilakukan oleh siswa.

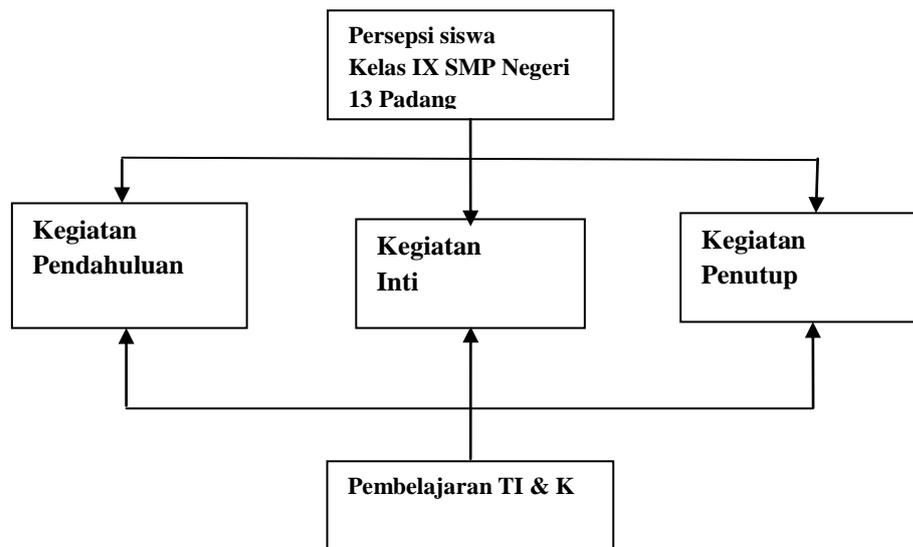
Pada umumnya penilaian yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data pembukti yang telah menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan dari siswa dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

4. Memberikan tindak lanjut berupa sebuah saran–saran serta ajakan, agar materi yang dipelajari tidak dilupakan serta dapat dipelajari kembali di rumah.

C. Kerangka konseptual.

Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan interaksi yang saling menunjang antara guru dan siswa. Untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik guru harus melakukan persiapan mulai dari membuat rancangan pembelajaran, melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik guru harus melakukan persiapan mulai dari membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai pada tahap akhir pembelajaran yaitu kegiatan penutup.

Secara konseptual dalam pelaksanaan pembelajaran ini dapat dilihat pada bagian dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka konseptual.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa:

1. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang dalam pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah **baik** (persentase skor yang diperoleh 80,4% pada rentang 61% - 80%).
2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang dalam pelaksanaan pada kegiatan inti yang dilakukan oleh guru adalah **sangat baik** (persentase skor yang diperoleh 80,8% pada rentang 81% - 100%).
3. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang dalam pelaksanaan pada kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru adalah **baik** (persentase skor yang diperoleh 80,3% pada rentang 61% - 80%).
4. Kesiapan guru dalam pelaksanaan dalam belajar mengajar partikum pada labor komputer di SMP Negeri Padang telah sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru tersebut.
5. Dalama fasilitas dan sarana penunjang seperti komputer untuk pelaksanaan pembelajaran TI & K yang jumlahnya masih belum memadai tidak

mempengaruhi persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang menjadi kurang baik.

C. Saran

Berdasarkan kegunaan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini menjadi:

1. Bahan pertimbangan dan sumber data tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI & K di labor komputer sebagai sumber belajar di kelas IX SMP Negeri 13 Padang.
2. Bahan masukan bagi guru yang mengajar mata pelajaran TI & K dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan sebuah motivasi serta bimbingan kepada siswa.
3. Sebagai pedoman bagi guru TI & K dalam melaksanakan pembelajaran di labor komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kadir, Abdul. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sutedjo, Budi. 2002 . *Perencanaan & Pengembangan Sistem Informasi*.
Yogyakarta : Andi Offset.
- Depdiknas , *Undang – undang no. 20 Tahun 2003*. Sistem Pendidikan Nasional.
- _____ , (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran TI&K Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasa Tsanawiyah*.
- _____ , (2003). *Peraturan Pemerintahan RI no. 19 Standar Nasioanal Pendidikan*
- _____ , (2002). *e – Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harum, Akhmad. (2011). *Persepsi*.
(<http://bukunnq.wordpress.com/2011/04/23/persepsi/>) Diakses tanggal 19 desember 2011.
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pengertian laboratorium komputer*. html.2008/05.
(<http://smileboys.blogspot.com>). Diakses tanggal 9 November 2011.
- Romi Satria Wahono, (2010). *Pengertian komputer*. (<http://www.http://smp1gebog.sch.id>). Diakses tanggal 9 November 2011.
- Rizki Amelia. (2006). *Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Di SMP Pembangunan KORPRI UNP Padang*. Padang: FIP UNP.
- Sogiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Ban.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sudjana, Nana. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.